

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasar dari hasil analisis dan pembahasan data yang dilakukan di bab 4 terhadap bahasa Melayu Jambi di Desa Rano dan bahasa Duano Tanjung Solok, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan kekerabatan antara bahasa Melayu Jambi di Desa Rano dan juga bahasa Duano di Tanjung Solok dikelompokkan ke dalam kategori pasangan kata identik sebanyak 84 kosakata, kosakata berkorespondensi fonetik sebanyak 35 kosakata, kosakata berkorespondensi fonemis sebanyak 15 kosakata, dan pasangan kata berbeda satu fonem sebanyak 24 kosakata. Maka jumlah kosakata kerabat antara bahasa Melayu Jambi di Desa Rano dan juga bahasa Duano di Tanjung Solok adalah sebanyak 156 kosakata dari 268 gloss yang diperbandingkan. Kemudian hasil dari analisis data dari kedua bahasa tersebut dianalisis menggunakan metode leksikostatistik guna menemukan presentase kekerabatan bahasa antara bahasa Melayu Jambi di Desa Rano dan juga bahasa Duano di Tanjung Solok yang ditemukan sebesar 58% yang kemudian mengklasifikasikan bahasa Melayu Jambi di Desa dan bahasa Duano di Tanjung Solok kedalam keluarga bahasa.

2. Waktu pisah dari kedua bahasa yaitu terjadi dalam 768 tahun yang lalu. Yang kemudian berdasarkan table waktu pisah bahasa menurut Keraf (1996:125), bahasa Melayu Jambi di Desa Rano dan bahasa Duano di Tanjung Solok

tergolong kedalam keluarga bahasa dikarenakan waktu pisah antara kedua bahasa terjadi dalam rentang waktu 5-25 abad.

## **5.2 Implikasi**

Terdapat beberapa implikasi didalam penelitian ini, yang dicantumkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan bahasa Melayu Jambi di Desa Rano dan juga bahasa Duano di Tanjung Solok sebagai objek kajian. Maka dari itu, penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi bagi peneliti lain khususnya yang ingin menggunakan bahasa Melayu Jambi di Desa Rano maupun bahasa Duano di Tanjung Solok sebagai objek kajian di dalam penelitiannya.

2. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang mengkaji bahasa khususnya dalam hal mengenai hubungan kekerabatan bahasa.

## **5.3 Saran**

Berdasar dari kesimpulan, penulis membuat beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai kekerabatan bahasa khususnya yang mengkaji bahasa Duano harus diperbanyak hal tersebut dikarenakan bahasa Duano tengah berada didalam ancaman kepunahan, diharpkan dengan memperbanyak penelitian mengenai bahasa Duano dapat menambah catatan arsip kebahasaan mengenai bahasa Duano.

2. Hal itu juga dapat membuat masyarakat luas membaca dan mengetahui mengenai kekayaan bahasa di Indonesia khususnya bahasa Melayu Jambi di Desa Rano dan bahasa Duano di Tanjung Solok.

3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan objek serupa dan juga metode yang sama maupun dari perspektif linguistik lainnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian dibidang yang sama.